

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Masjid Imam Syafi'i

Masjid Imam Syafi'i yang terletak di Jalan Amd. Kelurahan Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan berdiri sejak 5 November 2013 berbatasan dengan Kelayan dan Beruntung, tujuan pembangunan Masjid tersebut karena hanya ingin membangun masjid tidak ada maksud tertentu. Pembangunan Masjid Imam Syafi'i ini berdiri atas sumbangan para donatur-donatur yang langsung menyerahkan ke panitia pelaksana pembangunan Masjid tersebut, tidak dengan meminta-minta dijalanan, Masjid ini selesai kurang lebih dua tahun.¹

Masjid Imam Syafi'i di kelola oleh Bapak Syaifullah, yang merupakan tokoh di masjid tersebut. Beliau terpilih menjadi Ketua dua tahun berturut-turut. Berikut bagian pengelola/pengurus Masjid Imam Syafi'i Kelurahan Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan.

¹ Wawancara dengan Syaifullah, Ketua Masjid Imam Syafii Kelurahan Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan, 28 Oktober 2017.

**Kepengurusan Masjid Imam Syafi'i Kelurahan Pemurus Dalam
Kecamatan Banjarmasin Selatan.**

Ketua

Syaifullah Abu Rahmat

Sekretaris

Abu Muslim

Bendahara

Bram Riskan Surya Ramadhan

Pemegang Media Sosial

Abdullah

Pemegang Kamera

Abu Muslim, Muhammad Irsyad,
Reza Lazuardi, Supian, Maulana
Ichsan, Fathurrahman

Guna terarahnya kegiatan yang akan dilaksanakan di Masjid Imam Syafi'i Kelurahan Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan, pengurus serta jamaah melaksanakan rapat bersama yang intinya adalah kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan di Masjid tersebut.

Program – program kegiatan keagamaan Masjid Imam Syafi'i Kelurahan Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan sebagai berikut :

TABEL 4.1 Program Kegiatan Keagamaan Masjid Imam Syafi'i Kelurahan Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan.

No.	Nama Kegiatan	Jadwal Pelaksanaan	Ket.
1.	Kajian kitab	Senin s/d Kamis	
2.	Kajian tematik	Jum'at s/d minggu	
3.	Bakti sosial	Ketika libur sekolah	
4.	TPA	Senin s/d Sabtu	
5.	Sholat Idul Adha	10 Zulhijah	
6.	Penyembelihan qurban	10-13 Zulhijah	
7.	Idul Fitri	1 Syawal	

Masjid Imam Syafi'i merupakan Masjid yang berbeda dengan Masjid yang ada di Banjarmasin pada umumnya. Bentuk dan isinya didesain lebih modern

didalamnya dilengkapi TV, AC, kipas angin, audio, kamera, papan tulis, tempat baliho dan media sosial. Di Masjid ini juga memiliki banyak jamaah disetiap pengajiannya. Rata-rata Jamaah di masjid ini di isi orang-orang terdekat masjid dan ada juga jamaah jauh yang bukan dari masyarakat sekitar. Jamaah Masjid Imam Syafi'i ini diisi oleh Kaum Salafi.

Berbicara tentang salafi, Istilah salafi lahir sebagai identifikasi sebuah gerakan pemurnian Islam sebagaimana yang diajarkan Rasulullah SAW kepada para sahabatnya. Kata *salaf* sendiri berarti yang terdahulu. Dalam hal ini pengertian *salaf* (yang terdahulu) adalah generasi Sahabat Nabi, Tabiin, dan Tabiut Tabiin. Pengertian itu merujuk kepada sebuah hadis Nabi SAW yang berbunyi, "Sebaik - baik generasi adalah mereka yang hidup pada masaku, kemudian sesudahnya lagi, kemudian sesudahnya lagi". Salafiyah adalah ajaran Islam yang merujuk kepada Al-Qur'an dan As Sunnah berdasarkan pemahaman salafus shalih (tiga generasi awal).

Kemudian istilah salaf ini dijadikan sebagai salah satu *manhaj* metode dalam agama Islam, yang mengajarkan syariat Islam secara murni tanpa adanya tambahan dan pengurangan, yaitu Salafiyah. Orang - orang yang mengikuti ajaran salafiyah disebut dengan salafi.²

B. Hasil Penelitian

Penyajian data merupakan hasil dari penelitian di lapangan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang di

² A. Shihabuddin, *Membongkar Kejumudan: Menjawab Tuduhan-Tuduhan Salafi Wahabi*, (Jakarta. Mizan,2013), h. 83.

sajikan adalah data tentang Tanggapan Masyarakat Terhadap Dakwah di Masjid Imam Syafi'i Kelurahan Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan.

1. Dakwah di Masjid Imam Syafi'i.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan dapat di ketahui bahwa kegiatan dakwah di Masjid Imam Syafi'i secara garis besar terbagi tiga yakni, Dakwah bil lisan, Dakwah bil hal dan Dakwah pendidikan.

a. Dakwah Bil lisan

Dakwah bil lisan adalah kegiatan dakwah yang di sampaikan secara perkataan berupa pengajian atau ceramah agama. Di Masjid Imam Syafi'i di laksanakan dua pengajian yakni pengajian kitab dan pengajian tematik rutin.

1. Kajian Kitab

Pelaksanaan kegiatan keagamaan di atur sedemikian rupa oleh pihak pengelola Masjid Imam Syafii, yang mana pengelola Masjid menghubungi Ustadz setiap akan di laksanakan pengajian. Hal ini dilakukan apabila Ustadz tetap berhalangan hadir maka pengelola akan menginformasikannya di media sosial bahwa pengajian di liburkan. Berikut jadwal kajian yang di laksanakan di Masjid Imam Syafi'i Kelurahan Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan.

TABEL 4.2 Kajian Kitab Rutin Masjid Imam Syafi'i Kelurahan Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan.

NO.	HARI/WAKTU	KITAB	NAMA USTADZ
1.	Senin (Ba'da Subuh)	Syamailunnabi	Ustadz Muhammad Hafiz Anshari Lc

2.	Senin (09.30-11.00)	Intisari Aqidah Ahlussunnah Wal Jamaah	Ustadz Khairullah Anwar Lutfi
3.	Senin (Ba'da Magrib)	Bulugul Maram	Ustadz Ahmad Zainuddin
4.	Selasa (Ba'da Subuh)	Tafsir As'sa'di	Ustadz Ahmad Zainuddin
5.	Selasa (Ba'da Magrib)	Fiqih Sejarah Nabi Muhammad SAW	Ustadz Ahmad Zainuddin
6.	Rabu (Ba'da Subuh)	Fiqih Do'a Dan Zikir	Ustadz Ahmad Zainuddin
7.	Rabu (Ba'da Magrib)	Tauhid	Ustadz Ahmad Zainuddin
8.	Kamis (Ba'da Subuh)	Minhajul Muslim	Ustadz Khairullah Anwar Lutfi
9.	Kamis (09.30-10.00)	Adabul Mufrod	Ustadz Ahmad Zainuddin
10.	Kamis (10.00-11.30)	Fiqih Wanita	Ustadz Ahmad Zainuddin
11.	Kamis (Ba'da Magrib)	Syarah Ushul Iman	Ustadz Khairullah Anwar Lutfi
12.	Jum'at (Ba'da Subuh)	Kaifa Amalahum	Ustadz Khairullah Anwar Lutfi

2. Kajian Tematik Rutin

Pembelajaan tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa kejadian sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada jamaah. Biasanya kajian tematik di laksanakan di Masjid Imam Syafi'i pada hari jum'at sampai hari ahad, waktunya ba'da subuh, pagi jam 09.30 dan ba'da magrib, Ustadznya pun berbeda-beda dan tidak menetap di setiap harinya dengan tema yang sudah ditentukan pengelola Masjid Imam Syafi'i.

TABEL 4.3 Kajian Kitab Tematik Masjid Imam Syafi'i Kelurahan Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan.

NO.	WAKTU	TEMA	NAMA USTADZ
1.	Pagi sabtu (10.00-11.30)	Mengapa memilih maanhaj salaf-sifat kelompok selamat dari neraka	Ustadz Ahmad Zainuddin
2.	Sabtu (ba'da ashar)	Mukhtasar minhajul qashidin	Ustadz Ahmad Zainuddin
3.	Sabtu (Ba'da Magrib)	Melawan syahwat haram	Ustadz Ahmad Zainuddin
4.	Ahad (Ba'da Subuh)	Tahsin qira'atul qur'an	Ustadz Ahmad Zainuddin

Baik pengajian kitab atau pengajian tematik di Masjid Imam Syafi'i menggunakan media teknologi informasi yang berkembang sekarang. Penggunaan

teknologi informasi saat ini dalam dakwah sangat penting. Seperti di Masjid Imam Syafi'i dakwah telah memanfaatkan media internet dan media lainnya. Karena kebutuhan masyarakat akan informasi sudah menjadi kebutuhan pokok. Selain media sosial Masjid Imam Syafii juga dilengkapi alat media dakwah berupa papan tulis, kamera, audio dan televisi demi kemudahan para jamaah untuk mendengarkan pengajian.

TABEL 4.4 Media yang digunakan dalam menginformasikan kegiatan di Masjid Imam Syafi'i Kelurahan Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan.

NO.	MEDIA	NAMA PENGGUNA
1.	Facebook	Masjid imam syafii banjarmasin
2.	Twitter	@imamsyafiibjm
3.	Instagram	Masjid imam syafii bjm
4.	Line	Misbjm
5.	Whatshap	08215999913
6.	Telegram	https://telegram.me/misbjm
7.	Youtube	Masjid imam syafii banjarmasin

8.	Baliho	

Pengajian di Masjid Imam Syafii juga bisa di tonton secara live di media sosial.

Berikut usernamenya:

1. <http://dakwahsunnah.com>
2. <http://live.dakwahsunnah.com:80> (iphone/android)
3. <http://BB.dakwahsunnah.com/stream> (blackberry)
4. <http://dakwahsunnah.com:80> (winamp/vic/tune)
5. Radio gema madinah 93.7 FM martapura
6. Radio amoeba 105.1 FM pangkal pinang

Live video streaming :

1. Facebook : <http://www.facebook.com/dakwahsunnahdotcom/>
2. Youtube : <http://bit.ly/youtube-ds>

Di setiap pengajian para jamaah yang menyaksikan atau mendengarkan lewat media sosial atau radio bisa juga bertanya lewat via sms/whatshap :
085388848444,08215999913.³

³ Wawancara dengan Muhammad Irsyad, pemegang kamera Masjid Imam Syafii Kelurahan Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan, 2 November 2017.

b. Dakwah Bil Hal

Dakwah bil hal adalah kegiatan dakwah yang di sampaikan secara perbuatan berupa bakti sosial.

Bakti sosial yang di adakan oleh pengelola Masjid Imam Syafi'i biasanya di lakukan ketika hari libur sekolah dan di adakannya dua kali dalam setahun, kegiatan ini juga di bantu oleh remaja Masjid Imam Syafi'i dan Yayasan Al Umm. Bakti sosial yang di laksanakan adalah donor darah, sunatan masal, cek kesehatan gratis, pasar murah, bazar dan menerima pakaian layak pakai untuk disumbangkan nantinya⁴

c. Dakwah Pendidikan

Dakwah Pendidikan adalah kegiatan dakwah yang di sampaikan secara perbuatan berupa Taman Pendidikan Al-Qur'an.

Di Masjid Imam Syafi'i juga ada taman pendidikan Al-Qur'annya, disini TPA sebagai lembaga pendidikan nonformal yang mempunyai peran utama mengajarkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an juga sangat berperan bagi perkembangan jiwa anak seperti pengetahuan tentang ibadah, akidah, dan akhlak. Mengingat bahwa materi yang diajarkan tidak hanya terpaku pada materi baca tulis Al-Qur'an melainkan juga memberikan materi tentang ibadah, aqidah dan akhlak yang bertujuan mempersiapkan peserta didik menjadi pribadi yang Qur'ani dan menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman dalam hidupnya.

⁴ Wawancara dengan Syaifullah, Ketua Masjid Imam Syafii Kelurahan Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan, 28 Oktober 2017.

pengelola bertujuan untuk meningkatkan kemampuan anak dalam belajar dan membaca Al-Qur'an. Jadwal belajarnya dari hari senin sampai sabtu dan waktunya siang hari jam 2 sampai jam 4 sore.⁵

2. Tanggapan Masyarakat Terhadap Dakwah Di Masjid Imam Syafi'i.

Ada beberapa tanggapan masyarakat terhadap dakwah di Masjid Imam Syafi'i Sebagai Berikut :

1. Menurut bapak Muhammad Fahmi. Beliau adalah Imam Masjid Baiturrahman, Masjidnya berseberangan dengan Masjid Imam Syafii. Pendapat beliau sosial mereka disana sangat tinggi dan peka terhadap masyarakat, media yang digunakan pun disana bagus sangat cocok di zaman modern sekarang, akan tetapi isi ceramahnya ada sedikit menyinggung terhadap kaum yang lain dan agak keras. Contohnya perayaan Maulid Nabi mereka tidak melakukan kegiatan itu dan mereka pun tidak setuju, karena menurut mereka perayaan Maulid Nabi tidak ada di zaman Rasulullah (*bid'ah*) dan setiap yang *bid'ah* itu adalah sesat.⁶
2. Menurut saudara Herry Cahyono. Dia adalah jamaah Masjid Imam Syafi'i sudah hampir dua tahun mengikuti kegiatan di Masjid tersebut. kegiatan Masjid Imam Syafii terbuka untuk umum, medianya pun lengkap dari sosmed, radio sampai televisi. Sosialnya pun sangat bagus terhadap masyarakat, contohnya mengadakan bakti sosial sangat jarang ada di Masjid-Masjid

⁵ Wawancara dengan Syaifullah, Ketua Masjid Imam Syafii Kelurahan Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan, 28 Oktober 2017.

⁶ Wawancara dengan Muhammad Fahmi, Imam Masjid Baiturrahman Kelurahan Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan, 5 November 2017.

Banjarmasin. Isi ceramahnya pun sangat bagus merujuk kepada tiga generasi *salafus saleh* setelah Rasulullah, ketika pengajian hadistnya di bacakan, periwayatnya dan biodatanya di sebutkan, matan hadistnya di jelaskan, setiap hukum-hukum langsung diambil dari Imam empat Mazhab dan di jelaskan manfaatnya. Jadi ketika mengambil sebuah hukum dilihat dari mana yang lebih kuat. Banyak orang mengtakan negatif tentang Masjid Imam Syafi'i, diantaranya : sholat diberi duit, bemakanan, sering mengafirkan orang yang berbeda pendapat, pengajian tertutup, penjelasan hadistnya tekstual, dikatakan orang wahabi dan isis. Tetapi semua itu terbantahkan wajar pengajiannya tertutup karena ruangan ber-AC, mengafirkan perbuatannya bukan orangnya dan sesuai dengan Al-Qur'an serta Hadis, Isis dibantahnya dengan tidak boleh bunuh diri, Wahabi terbantahnya salah menisbatkan Syeikh Abdul Wahab, padahal yang sesat itu adalah Abdul Wahab Bin Rustum (Ulama Khawarij).⁷

3. Menurut saudara Muhammad Irsyad. Dia salah satu pemegang media Masjid Imam Syafi'i. materi yang disampaikan sangat bagus dan berbobot. Sering membahas masalah yang terjadi di masyarakat, mudah dipahami di karenakan adanya sesi tanya jawab (feedback). Selain itu juga bisa disaksikan secara live melalui radio, televisi dan media sosial.⁸

4. Menurut bapak Muhammad. Beliau tokoh Langgar Asaruddin Pemurus Dalam. Kurang mengetahui terhadap isi kegiatan di Masjid tersebut, tetapi ada orang

⁷ Wawancara dengan Herry Cahyono, jamaah Masjid Imam Syafi'i Kelurahan Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan, 7 November 2017.

⁸ Wawancara dengan Muhammad Irsyad, pemegang media Masjid Imam Syafi'i Kelurahan Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan, 8 November 2017.

yang mengatakan ketika sholat di Masjid tersebut bukan jamaahnya maka dilap ketika habis sholat tempatnya itu. Menurut beliau juga hukum jamaah salafi di Masjid tersebut hampir sama dengan hukum jamaah Muhammadiyah. Bakti sosial yang diadakan sangat bagus untuk masyarakat akan tetapi pakaian yang dipakai wanita tidak cocok digunakan di wilayah Banjarmasin karena adat kita berbeda dengan yang di Arab.⁹

5. Menurut bapak Syarkawi. Beliau jamaah Masjid Jami Pemurus Dalam. Dalam segi pakaian tidak terlalu mempermasalahkan karena sudah sering melihat. Kalau masalah ibadah kita menjalani masing-masing, mereka memakai punya mereka dan kami memakai punya kami. Selama mereka disini tidak pernah terjadi gesekan antara jamaah mereka dengan jamaah yang lain.¹⁰
6. Menurut bapak Asmail. Beliau kaum di Masjid Jami Pemurus Dalam. Perbedaan di dalam segi ibadah sangat banyak tergantung mengambil imam yang mana, mereka juga pernah sholat di Masjid ini dan tidak pernah berdebat dengan masalah hukum-hukum yang ada.¹¹
7. Menurut saudara Sya'bannurrasyid. Dia jamaah Langgar Asaruddin Kelurahan Pemurus Dalam Banjarmasin. Pernah sekali melihat pengajian kitabnya melalui facebook, Ceramahnya bagus karena haditsnya langsung disebutkan

⁹ Wawancara dengan Muhammad, tokoh Langgar Asaruddin Kelurahan Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan, 11 November 2017.

¹⁰ Wawancara dengan bapak Syarkawi, jamaah Masjid Jami Kelurahan Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan, 9 November 2017.

¹¹ Wawancara dengan bapak Asmail, kaum Masjid Jami Kelurahan Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan, 9 November 2017.

dan materi yang disampaikan mudah dipahami dan diterima dengan baik, tetapi ada masalah sedikit yang tidak seharusnya disampaikan dengan keras contohnya masalah tahlilan, mereka sangat menolak dengan amalan ini padahal ini sudah menjadi kebiasaan di masyarakat Banjarmasin.¹²

8. Menurut Bapak Nawawi. beliau jamaah Masjid Baiturrahman. Ustadz Zainuddin itu adalah lulusan Madinah kalau masalah urusan hadits beliau sangat bagus, sosial mereka sangat tinggi kepada masyarakat terutama kepada kami, bahkan mereka pernah memberi air minum ketika kami berbuka puasa, hampir lima tahun tdiak pernah ada keributan disini.¹³
9. Menurut bapak Hakim. Beliau adalah masyarakat di Kelurahan Pemurus Dalam. Aktivitas di sana sangat bagus tertata rapi dan majamennya sangat bagus terlebih lagi medianya, tetapi media boleh dipakai tapi jangan menyinggung orang yang berbeda pendapat, kita tidak boleh mengatakan itu haram selama tidak ada dalil yang menyebut itu haram.¹⁴
10. Menurut bapak Husaini. Beliau Masyarakat Pemurus Dalam. Imam disana ketika sholat tidak terdengar apakah membaca *bismillah* atau tidak dan mereka tidak bermazhab (campur aduk), Mereka juga banyak membahas masalah

¹² Wawancara dengan Sya'bannurrasyid, jamaah Langgar Asaruddin Kelurahan Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan, 11 November 2017.

¹³ Wawancara dengan bapak Nawawi, jamaah Masjid Baiturrahman Kelurahan Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan, 12 November 2017.

¹⁴ Wawancara dengan bapak Hakim, masyarakat Kelurahan Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan, 13 November 2017.

bid'ah contohnya maulid Nabi, mereka tidak terlalu mendalami bahwasanya maulid itu membuat orang makin cinta kepada Nabi.¹⁵

Berdasarkan penjelasan di atas, tanggapan masyarakat terhadap dakwah di Masjid Imam Syafi'i ada 2, ada yang menyatakan positif dan ada yang menyatakan negatif. Mereka yang menyatakan positif beranggapan bahwa dakwah di Masjid Imam Syafi'i media yang digunakan dalam kegiatan berdakwah sangat modern dan cocok untuk zaman sekarang. Selain itu, sosialnya kepada masyarakat sangat tinggi contohnya mengadakan kegiatan sunatan masal, pasar murah, bazar dan menyumbangkan pakaian kepada yang membutuhkan. Sedangkan mereka yang menyatakan negatif beranggapan bahwa sikap dari juru dakwah yang mengisi pengajian di Masjid Imam Syafi'i kurang baik karena suka menyalahkan orang lain yang tidak sepaham, menganggap kafir orang lain dan suka membid'ahkan jamaah yang selain mereka.

C. PEMBAHASAN

Sesuai dengan penyajian data di atas, maka pembahasan juga disajikan menyesuaikan deskripsi data sebagai berikut :

1. Dakwah di Masjid Imam Syafi'i.

Penulis dalam hal terdahulu menggambarkan dakwah di Masjid Imam Syafi'i secara garis besar terbagi tiga yakni, Dakwah bil lisan, Dakwah bil hal dan Dakwah pendidikan.

¹⁵Wawancara dengan bapak Husaini, masyarakat Kelurahan Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan, 15 November 2017.

a. Dakwah Bil Lisan

Dakwah bil lisan adalah kegiatan dakwah yang di sampaikan secara perkataan berupa pengajian atau ceramah agama. Di Masjid Imam Syafi'i di laksanakan dua pengajian yakni pengajian kitab dan pengajian tematik rutin.

Pelaksanaan kegiatan pengajian di atur sekian rupa oleh pihak pengelola Masjid Imam Syafi'i, yang mana pengelola Masjid Imam Syafi'i menghubungi Ustadz setiap akan di laksanakan pengajian. Hal ini dilakukan apabila Ustadz tetap berhalangan hadir maka pengelola akan menginformasikannya di media sosial bahwa pengajian di liburkan.

Hasil penelitian dilapangan menunjukkan bahwa pelaksanaan program kerja pengajian sudah cukup baik terlaksananya dari segi pengurus, da'i, mad'u, dan muballigh yang menyampaikan dan menerima isi seruan dakwah tersebut. Jamaah merasa senang dengan hadirnya program kerja yang dilaksanakan oleh Masjid Imam Syafi'i Kelurahan Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan. Ini.

Adapun bentuk kegiatan dakwahnya adalah pengajian kitab dan tematik rutin di Masjid Imam Syafi'i, pengajian kitab rutin dilaksanakannya setiap hari senin sampai jum'at, adapun pengajian tematik rutin dilaksanakannya setiap jum'at sampai sabtu. Waktu pelaksanaannya mulai dari sesudah sholat subuh, jam 08:30-10.30 dan sesudah sholat magrib. Adapun yang menjadi penceramah adalah Ustadz Khairullah Anwar Luthfi, Ustadz Ahmad Zainuddin dan Ustadz Muhammad Hafiz Anshari Lc dan masih banyak lainnya. Adapun dalam

pembahasan materinya berkenaan dengan Fiqih, aqidah, ibadah, hadits, tauhid, tafsir dan akhlak.

Pada proses dakwahnya terdapat prinsip amar ma'ruf nahi mungkar, hal ini sejalan dengan Q.S Ali imran/3:110.

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ ءَامَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِّنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ
وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ ﴿١١٠﴾

Artinya: kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya ahli kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik.¹⁶

Dari analisis hasil penelitian dan surah Ali imran ayat 110 menjelaskan bahwa manusia yang terbaik diciptakan untuk beriman kepada Allah, dari jalan yang Allah tentukan yaitu untuk memelihara kehidupan manusia dari kemungkaran dan menegakkan diatas yang ma'ruf, disertai dengan iman untuk menentukan batas-batas mana yang ma'ruf dan mana yang mungkar tersebut.

¹⁶Departemen Agama RI: Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah, (Bandung: CV Penerbit Dipenogoro,2012), h.63.

Sampai hari ini jamaah menanggapi dengan adanya kegiatan dakwah amar ma'ruf nahi mungkar yang dilaksanakan oleh Masjid Imam Syafi'i dengan segala bentuk kegiatan yang telah penulis paparkan diatas bahwa mereka sangat antusias dalam mengikuti pengajian-pengajian tersebut, dan mereka merasakan bertambah besar fadhillah yang didapat baik didunia maupun diakhirat kelak. Selain itu pula jadwal yang ditetapkan oleh pengurus yang begitu padat tidak membuat bosan para jamaah, karena da'i yang memberikan materi dari berbagai kalangan profesi disiplin ilmu.

Selain pengajian di Masjid Imam Syafi'i mediannya sudah dilengkapi dengan media audio visual, karena di era teknologi informasi saat ini, peranan new media dan sosial media dalam dakwah sangat penting. Dakwah tidak hanya dilakukan di Masjid, tetapi juga dilakukan di Internet, kebutuhan masyarakat akan informasi sudah menjadi kebutuhan pokok. Media yang digunakan di Masjid Imam Syafi'i adalah media sosial seperti facebook, twitter, instagram, whatsapp, BBM dll. Selain sosial media Masjid Imam Syafii juga dilengkapi alat media dakwah berupa papan tulis, kamera, audio dan televisi demi kemudahan para jamaah untuk mendengarkan pengajian.

Dari analisis hasil penelitian bahwa di zaman modern ini sangat efektif jika digunakan oleh subjek dakwah dengan memanfaatkan media sosial yang ada sebagai sarana dakwah Islam. Dakwah melalui media sosial merupakan alternatif dakwah selain dakwah via kontak langsung. Beberapa manfaat media social sebagai media dakwah, diantaranya :

1. Mampu menembus batas ruang dan waktu dalam sekejap dengan biaya dan energi yang relatif terjangkau,
2. Pengguna jasa internet setiap tahunnya meningkat drastis, ini berarti berpengaruh pula pada jumlah penyerap misi dakwah.
3. Bisa diakses di mana saja dan kapan saja.
4. Para pakar dan ulama yang berada dibalik media dakwah via internet bisa lebih konsentrasi dalam menyikapi setiap wacana dan peristiwa yang menuntut status hukum syar'i,
5. Dakwah melalui internet telah menjadi salah satu pilihan masyarakat. Berbagai situs mereka bebas memilih materi dakwah yang mereka sukai, dengan demikian pemaksaan kehendak bisa dihindari,
6. Cara penyampaian yang variatif telah membuat dakwah Islamiyah via internet bisa menjangkau segmen yang luas.

b. Dakwah Bil Hal

Dakwah bil hal adalah kegiatan dakwah yang di sampaikan secara perbuatan berupa bakti sosial.

Sesuai dengan penyajian data di atas, diketahui bahwa bakti sosial yang di adakan oleh pengelola Masjid Imam Syafi'i biasanya di lakukan ketika hari libur sekolah dan di adakannya dua kali dalam setahun, kegiatan ini juga di bantu oleh remaja Masjid Imam Syafi'i dan Yayasan Al Umm. Bakti sosial yang di laksanakan adalah donor darah, sunatan masal, cek kesehatan gratis, pasar murah, bazar dan menerima pakaian layak pakai untuk disumbangkan nantinya,

Adapun dari hasil penelitian diatas bahwa kegiatan bakti sosial ini sangat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat kalangan bawah dan menengah, Bakti sosial ini juga masuk dalam kategori dakwah yaitu *dakwah bil hal* (dakwah dengan perbuatan), kegiatan bakti sosial ini sudah sangat membantu kepentingan orang banyak dan sesuai dengan apa yang dibutuhkan masyarakat saat ini contohnya seperti donor darah, sunatan masal, cek kesehatan gratis, pasar murah, bazar dan menerima pakaian layak pakai. Dengan kegiatan bakti sosial ini dakwah tidak hanya berbentuk ceramah akan tetapi langsung tepat sasaran pada hal yang benar dibutuhkan masyarakat banyak sehingga apa yang menjadi cita-cita dakwah ala Rasulullah benar-benar terbukti nyata.

c. Dakwah Pendidikan

Dakwah Pendidikan adalah kegiatan dakwah yang di sampaikan secara perbuatan berupa Taman Pendidikan Al-Qur'an

Salah satu Dakwah pendidikan di Masjid Imam Syafi'i adalah Taman Pendidikan Al-Qur'an. Disini TPA sebagai lembaga pendidikan nonformal yang mempunyai peran utama mengajarkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an juga sangat berperan bagi perkembangan jiwa anak seperti pengetahuan tentang ibadah, akidah, dan akhlak/akhlak. Mengingat bahwa materi yang diajarkan tidak hanya terpaku pada materi baca tulis Al-Qur'an melainkan juga memberikan materi tentang Ibadah, Aqidah Dan Akhlak yang bertujuan mempersiapkan peserta didik menjadi pribadi yang Qur'ani dan menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman dalam hidupnya.

pengelola bertujuan untuk meningkatkan kemampuan anak dalam belajar dan membaca Al-Qur'an. Jadwal belajarnya dari hari senin sampai sabtu dan waktunya siang hari jam 2 sampai jam 4 sore.

Dari hasil penelitian bahwa menurut penulis, Taman Pendidikan Al-Qur'an ini sangat bagus untuk pendidikan anak-anak agar Memahami, meyakini dan mengamalkan ajaran islam, Memiliki semangat mengkaji Al-Qur'an dan mengembangkan ilmu pengetahuan, Memiliki dasar – dasar keterampilan sebagai bekal hidup secara mandiri nantinya. Taman Pendidikan Al-Qur'an juga termasuk dalam bentuk kegiatan dakwah, didalamnya ada dakwah dengan lisan, tulisan dan perbuatan.

2. Tanggapan Masyarakat Terhadap Aktivitas Dakwah Di Masjid Imam Syafi'i Kelurahan Pemurus Dalam Kecamatan Bajarmasin Selatan.

Berdasarkan data yang telah disajikan dan diuraikan pada bagian penyajian data, bahwa masyarakat memberikan tanggapan yang berbeda tentang kegiatan dakwah di Masjid Imam Syafi'i. Terlebih khusus pada sebagian isi materinya, seperti disampaikan oleh Ustadz Ahmad Zainuddin Lc yang mana isi materi tersebut telah menyinngung masyarakat Kelurahan Pemurus Dalam dan sikap mereka dalam menyampaikan dakwahnya.

Terkait Ustadz Ahmad Zainuddin Lc yang pernah menyampaikan materi tentang masalah bid'ah di salah satu video di youtube. Beliau berpendapat bahwa *bid'ah* adalah sebuah perbuatan tercela dalam agama, baik orang lain mengatakan adanya *bid'ah hasanah* ataupun tidak *adanya bid'ah hasanah*, beribadah tanpa

ilmu yang mendasar dari Al-Qur'an dan Hadis adalah tercela dalam Agama. Beliau mengutip perkataan Umar bin Abdul Aziz yang di nukil oleh Imam Ahmad : “barang siapa yang beramal tanpa ilmu, maka dia lebih banyak merusak dibandingkan dengan memperbaiki”. Maka beliau mengaitkan perkataan Umar bin Abdul Aziz dengan bid'ah bahwa beramal dengan *bid'ah* merusak lebih banyak daripada memperbaiki.

kaum wahabi juga menjelaskan mengenai *tauhid uluhiyyah* kaum Wahhabi menegaskan bahwa dengan *tauhid uluhiyyah*, ibadah semata-mata hanya untuk Allah Swt, dan seseorang tidak boleh menyekutukan-Nya. Dengan rumusan ini, kaum Wahhabi melarang *tawasul, tabaruk, takzim*/penghormatan kepada para Rasul dan kaum saleh, baik yang sudah wafat maupun yang masih hidup. Praktik *tawasul, tabaruk, takzim* itu dalam pandangan *wahhabi* sama dengan menyembah selain Allah, sebuah kemusyrikan.¹⁷

Muhammad bin Abdul Wahhab berkata pada salah satu risalahnya “Barang siapa yang menginginkan sesuatu dari kuburan, pohon, bintang, para Malaikat atau para Rasul, dengan tujuan untuk memperoleh manfaat atau menghilangkan bahaya maka dia telah menjadikannya sebagai Tuhan selain Allah.

Muhammad bin Abdul Wahhab juga berkata pada salah satu risalahnya yang lain “Barang siapa yang bertabaruk kepada batu atau kayu, atau menyentuh kuburan atau kubah dengan tujuan untuk mengambil berkah kepada mereka,

¹⁷A. Shihabuddin, *Membongkar Kejumudan: Menjawab Tuduhan-Tuduhan Salafi Wahabi*, (Jakarta. Mizan,2013), h. 25.

berarti dia telah menjadikan mereka sebagai Tuhan-Tuhan yang lain”. (aqa'id al-islam muhammad bin abdul wahab).¹⁸

Terdapat kecenderungan kuat bahwa bagi kaum wahhabi definisi ibadah hanya berurusan dengan bentuk lahiriahnya saja, ketika mereka melihat seorang peziarah kuburan Rasulullah Saw, menciumi makam Rasulullah Saw atau makam para Waliyullah maka dengan serta-merta mereka terbayang di dalam benak mereka seorang musrik yang menciumi berhalanya lalu dengan segera kaum wahahabi memvonis bahwa seorang muslim yang menciumi kuburan sebagai seorang musyrik.

Pikiran seperti itu adalah keliru, Jika semata-mata bentuk lahiriah menjadi sandaran utama untuk menetapkan kesyirikan atau kekufuran, tentu kaum wahhabi pun mengafirkan seluruh kaum muslim yang mencium Hajar Aswad. Tentu kenyataannya tidak demikian, kaum muslim yang mencium Hajar Aswad perbuatannya itu dihitung sebagai salah satu bentuk ekspresi tauhid murni.

Imam muslim meriwayatkan sebuah hadis, bahwa Usamah bin Zaid r.a telah membunuh seorang pimpinan laskar kafir yang terjatuh pedangnya. Si kafir kala itu dengan wajah tidak serius mengucapkan syahadat. Namun Usamah tetap menebas lehernya. Mendengar kejadian itu Rasulullah Saw sedemikian murka lau memanggil Rasulullah seraya bersabda, ”apakah engkau membunuhnya padahal dia telah berucap Lailahailallah?. Usamah r.a menjawab: kafir itu hanya bermaksud ingin menyelamatkan diri wahai Rasulullah. Beliau bangkit dari

¹⁸*Ibid*, h. 26.

duduknya dengan wajah merah dan membentak Usamah, “apakah engkau telah belah sanubarinya ? hingga engkau tahu isi hatinya”. (Perkataan ini diulangi tiga kali) sampai akhir hadis.¹⁹

Selain itu mereka juga membid’ahkan masalah mengikut kepada imam mazhab yang empat, Izuddin bin Abdussalam menjelaskan dalam kitabnya *Qawa’idu Al-ahkam: Orang-orang awam dikecualikan dari orang yang mampu berijtihad. Maka tugas mereka adalah taklid karena mereka tidak mampu mengetahui hukum dengan jalan ijtihad. Berbeda dengan seorang mujtahid yang memang memiliki kemampuan analisis untuk melahirkan satu hukum. Orang yang taklid kepada seorang imam (dalam satu mazhab) kemudian dia ingin taklid kepada imam yang lain, apa boleh yang demikian? Dalam hal ini terdapat *khilaf* (perbedaan), Dan yang terpilih adalah melakukan penilaian (*Tafshil*) yakni:*

- Jika mazhab tempat dia hendak pindah itu termasuk mazhab yang menolak hukum dalam masalah tersebut karena penolakan itu pastilah disebabkan kebatalannya.
- Jika dua mazhab itu berdekatan (keputusan hukumnya dalam masalah itu) maka boleh taklid dan boleh pula berpindah-pindah. Hal ini karena sejak zaman sahabat hingga munculnya empat imam mazhab, kaum muslimin senantiasa bertaklid kepada setiap ulama yang mereka temui. Dan sikap mereka yang seperti itu tidak pernah diingkari oleh seseorang yang patut

¹⁹*Ibid*, h.27.

dijadikan panutan. Andai yang demikian itu batal, niscaya mereka akan mengingkarinya.²⁰

Allah Swt Berfirman dalam Q.S An-Nahl: 16

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ إِلَّا رَجَالًا نُوحِيَ إِلَيْهِمْ فَسَأَلُوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا

تَعْمُونَ ﴿٤٣﴾

Artinya : Dan kami tidak mengutus sebelum kamu, kecuali orang-orang lelaki yang Kami beri wahyu kepada mereka; Maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui.

Allah Swt hanya mencela orang-orang kafir yang taklid kepada nenek moyang mereka yang tidak mempunyai akal dan tidak pula mendapat petunjuk, dan Allah tidak mencela orang-orang yang taklid kepada para ulama yang mendapat petunjuk, bahkan Allah memerintahkan mereka untuk bertanya kepada *ahlu al-dzikir* (yakni para Ulama).²¹

Perbedaan pendapat antara kaum muslim itu akan selalu ada tetapi bukan untuk dipertentangkan dan dipertajam apalagi saling menyesatkan dan mengafirkan. Bagaimanapun sikap ekstrem apalagi kepada sesama muslim atas perbedaan pendapat adalah tanda ketidakdewasaan beragama. Alangkah baiknya jika perbedaan faham antara kaum muslim ini di selesaikan dengan berdialog yang baik. Allah Swt berfirman Q.S An-Nahl: 125

²⁰Ibid, h.64

²¹ Ibid, h.66.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ

رَبِّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

*Artinya : Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.*²²

Dalam sebuah hadis Rasulullah Saw bersabda : Wahai sekalian manusia, sebarkanlah salam, berikanlah makanan, sambungkanlah hubungan persaudaraan dan dirikanlah shalat ditengah malam, niscaya kalian akan masuk surga dengan penuh keselamatan.

Kunci masuk surga tidak cukup dengan hanya melakukan shalat tengah malam saja, tapi harus ada upaya untuk menyebarkan salam, memberi bantuan dan menyambung tali persaudaraan. Tanpa ketiga upaya ini, sebagian gerigi kunci surga telah hilang. Apabila perbedaan faham disikapi dengan saling sesat-menyesatkan, sudah tentu akan mengakibatkan permusuhan, membuat kesulitan dan memutuskan tali persaudaraan.²³

²² Departemen Agama RI: Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah, (Bandung: CV Penerbit Dipenogoro, 2012), h.281.

²³A. Shihabuddin, *Membongkar Kejumudan: Menjawab Tuduhan-Tuduhan Salafi Wahabi*, (Jakarta. Mizan, 2013), h. 120.

Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat di Kelurahan Pemurus Dalam. Masyarakat disana menanggapi ada yang positif dan ada juga yang negatif terhadap dakwah di Masjid Imam Syafi'i. Menurut mereka dari segi positif adalah media yang digunakan dalam kegiatan berdakwah sangat modern dan cocok untuk zaman sekarang. Selain itu, sosialnya kepada masyarakat sangat tinggi contohnya mengadakan kegiatan sunatan massal, pasar murah, bazar dan menyumbangkan pakaian kepada yang membutuhkan. Sedangkan mereka yang menyatakan negatif beranggapan bahwa sikap dari juru dakwah yang mengisi pengajian di Masjid Imam Syafi'i kurang baik karena suka menyalahkan orang lain yang tidak sepaham, menganggap kafir orang lain dan suka membid'ahkan jamaah yang selain mereka.